

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan di rancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁵⁰

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan dan perilaku konsumen terhadap pemilihan produk pembiayaan di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

⁵⁰ Istijanto, *Aplikasi riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia,2005), hal 93

mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lain, seperti penelitian deskriptif dan komparatif.⁵¹ Maka dari itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena dari penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan control suatu gejala.

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota BMT Sahara Kauman Tulungagung yang berjumlah 428 anggota.

⁵¹Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 39

⁵² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta : ALFABETA, 2005), hal.119

2. Sampling

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵³ Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan kategori *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional^{54, 55}. Dengan alasan jumlah sampel yang harus diambil meliputi seluruh nasabah BMT Sahara Kauman Tulungagung. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

⁵³Ibid, hal 80

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (ALFABETA: Bansung, 2016), Hal, 120

⁵⁵Ibid, hal 82

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{428}{(428)0,001+1} \\
 &= \frac{428}{5,28} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ketelitian) sebesar 10%

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Sahara Kauman Tulungagung. Adapaun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang.

C. Sumber data, variabel dan skala penelitian

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh, sumber data dibagi menjadi tiga yaitu person, place dan paper, bertujuan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulisan, sumber data dalam penelitian ini adalah :⁵⁶

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Kauman Tulungagung.
- b. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya yang dimiliki oleh pihak Baitut Tamwil Sahara Kauman Tulungagung yaitu data mengenai Jumlah anggota Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Kauman Tulungagung

2. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain:

- a. variabel independen, variabel ini sering disebut *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas adalah

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2006), hlm. 129

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas, terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat atau sebaliknya. Variabel X1 = Pengetahuan Konsumen, variabel X2 = Perilaku Konsumen.

b. variabel dependen variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan

3. Skala penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan

perilaku konsumen dalam memilih produk pembiayaan.⁵⁷ Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku konsumen dengan menggunakan skor likert (digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial):

Jawaban :

Sangat Setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Cukup Setuju	skor 3
Tidak Setuju	skor 2
Sangat Tidak Setuju	skor 1

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara, angket dan obseravasi.⁵⁸

- a. Pengamatan (*observation*), Yaitu dengan mengamati pada objek penelitian yang telah ditentukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti.

⁵⁷ Ibid, 135-136

⁵⁸ Ibid, hal 187-188

- b. Wawancara (*interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang di teliti.
- c. Kuesioner (*angket*) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.
- d. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang didesain sebelumnya.
- e. Studi Literatur (Kepustakaan)
Merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut bisa diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain,

2. Instrument penelitian

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Pengetahuan Konsumen (X_1) (Peter J.Paul, Jerry C.Olson, 1999)	pengetahuan produk	a. Baitul Maal Wat Tamwil memiliki berbagai macam produk pembiayaan b. Jenis produk pembiayaan sesuai kebutuhan	1,2
		Pengetahuan harga	a. Sudah mendapatkan informasi mengenai prosedur administrasi dari BMT b. pembiayaan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	3,4
		Pengetahuan pembelian	a. Merasa puas dengan produk pembiayaan yang di tawarkan b. Produk pembiayaan menawarkan atau memberikan nilai tambah	5,6
		Pengetahuan pemakaian	a. Suatu produk Memberikan manfaat b. Memberikan manfaat dan kepuasan yang tinggi	7,8

2	Perilaku Konsumen (X_2) (Pilip Kotler, 2003:202)	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Berada di lingkungan yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi. b. Selalu memberi barang/ jasa yang sedang diminati oleh banyak orang 	9,10
		Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih produk pembiayaan karena terpengaruh oleh lingkungan disekitar b. Memilih produk pembiayaan karena sesuai dengan kebutuhan 	11,12
		Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memilih produk pembiayaan karena kebutuhan hidup b. Memilih produk pembiayaan karena sesuai dengan selera 	13,14
		Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih percaya diri ketika memilih produk pembiayaan b. Memilih produk pembiayaan karena sudah yakin akan keunggulan produk yang di tawarkan 	15,16
3	Produk Pembiayaan (Y) (kotler,2002:83)	Jenis produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Baitul Maal Wat Tamwil memiliki keragaman produk. b. Puas dengan produk yang di tawarkan 	17,18

		Jenis akad	a. Baitul Maal Wat Tamwil memiliki keragaman jenis akad. b. Puas dengan akad yang di tawarkan.	19,20
		bagi hasil	a. Memilih Baitul Maal Wat Tamwil karena menggunakan sistem bagi hasil. b. Puas dengan perhitungan bagi hasilnya	21,22
		Keunggulan	a. Sudah yakin dengan keunggulan produk pembiayaan b. Puas dengan keunggulan	23,24

Sumber : data di olah 2017

E. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan beberapa uji dibawah ini:

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner.⁵⁹ Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu

⁵⁹Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, (Yogyakarta: Amara Books,2007), hal. 79.

faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶⁰ uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT

⁶⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77.

adalah dengan melihat persebarab titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedatisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas dalam sebuah data. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedatisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka diidentifikasi tidak terdapat masalah heterokedatisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk melihat nilai tolerance yaitu : Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Jika nilai tolerance lebih kecil besar dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.Selanjutnya untuk

melihat nilai VIF adalah : jika nilai VIF lebih besar dari pada 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas, jika jika nilai VIF lebih kecil dari pada 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh produk, *tangibles* dan pelayanan *frontliner* (variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Keterangan :

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = pengetahuan konsumen

X₂ = perilaku konsumen

e = error term (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji hipotesis

Digunakan secara parsial maupun bersama-sama, sebagaimana berikut:

a. Uji t (t-test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (F-test)

Uji ini di gunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Bila F-hitung < F-tabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau menerima H_a , dimana hubungan variabel independen bersama-sama dengan variabel dependen adalah linear, dan sebaliknya. Atau dapat menggunakan nilai pedoman Sig, bila $Sig < \alpha$ maka di simpulkan untuk menerima H_a , berarti ada hubungan yang linear antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen dan sebaliknya. Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat.⁶¹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independent yaitu risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pembiayaan mudharabah yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien

⁶¹Windra Haffi, *SPSS Statistik 17.0 Guide To Data Analysis*, (Tulungagung,2013), hal. 42.

⁶²Priyatno, *Analisis Korelasi...*, hal. 56

determinasi atau seberapa besar pengaruh risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas terhadap pembiayaan mudharabah.

Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square*. Karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.⁶³

⁶³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*, hal. 71